



Media: Merapi

Hari: Jumat

Tanggal: 22 Mei 2020

Halaman: 2

MAYORITAS DARI LUAR DIY

Jelang Lebaran, Gepeng Tambah Banyak



Para gepeng menggunakan gerobak makin banyak bermunculan di jalanan di Kota Yogyakarta, salah satunya di kawasan Kotabaru.

UMBULHARJO (MERAPI) - Gelandangan dan pengemis (gepeng) makin banyak bermunculan di jalanan Kota Yogyakarta menjelang Lebaran yang berbarengan dengan pandemi

Covid-19. Penertiban gepeng yang mayoritas berasal dari luar DIY itu bakal lebih diintensifkan.

"Menjelang Lebaran gelandangan dan pengemis di jalanan tambah ba-

nyak. Setiap patroli rata-rata kami tertibkan 10 orang dan paling banyak 23 orang sekali patroli," kata Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) Kota Yogyakarta, Agus Winarto, Kamis (21/5).

Ia menyatakan gepeng itu kebanyakan ditemukan di sepanjang Jalan Adisutjipto ke barat di batas kota, sepanjang jalan Pojok Beteng Kraton Yogyakarta, sekitar Stadion Mandala Krida dan kawasan Kotabaru. Gepeng itu ada yang dari warga Kota Yogya, tapi sebagian besar berasal luar DIY seperti Magelang, Cirebon hingga Lampung.

"Alasan mereka bermacam-macam seperti kecapekan hingga kehabisan bekal dan dampak wabah corona sehingga tidak bisa kembali. Mereka biasanya duduk lesehan di tepi jalan, bawa gerobak atau pura-pura bawa becak. Ada juga yang sekeluarga istri dan anak dibawa," jelasnya.

Dia mencontohkan belum lama ini menertibkan gepeng yang membawa gerobak di salah satu jalanan di Kota Yogyakarta. Dalam gerobak berisi dua

anak. Mereka mengaku berasal dari Magelang. Kemudian langsung diminta pulang ke daerah asal.

Para gepeng yang terjaring penertuban itu lalu dibawa ke shelter Dinas Sosial DIY. Dia menyampaikan, bagi warga DIY akan mendapat pembinaan dan warga dari luar DIY akan dipulangkan ke daerah asal. Menurut warga Yogyakarta yang terjaring patroli itu bukan gepeng. Tapi dimungkinkan buruh harian lepas yang disinyalir memanfaatkan situasi wabah Covid-19 dan puasa untuk turun ke jalan menunggu bantuan dari masyarakat.

"Mereka sengaja menunggu jika ada bantuan sosial atau bantuan sembako dan makanan di jalan. Sesuai aturan, pemberian bantuan di tepi jalan dilarang. Penyaluran bantuan sudah diatur dan disarankan ke wilayah," papar Agus.

Dia mengutarakan, dengan kondisi tersebut, operasi penertiban gepeng bakal diintensifkan mendekati Lebaran. Pihaknya memprediksi jumlah gepeng akan berkurang setelah Lebaran. (Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	
1.	☐ Negatif	☐ Am
2.	☐ Positif	☐ Seq
3.	☐ Netral	☐ Sia
4.		
5.		

Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Agustus 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005